BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebagain Besar objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah toko plastik Ebasco di kabupaten bandung dimana terletak di jalan Pasar Heubeul No 29 Ciparay Kab. Bandung. Adapun penjelasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut:

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Toko Plastik Ebasco ini berdiri sejak akhir tahun kemarin tepatnya pada bulan November 2012, toko Plastik ini terletak di Jalan Pasar Heubeul No 29 Ciparay Kab. Bandung. Selain komoditi Plastik yang dijual ditoko ini menjual juga produk lain sepeti, Tissue berbagai macam ukuran , dan perlengkapan kue, karet dll.

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

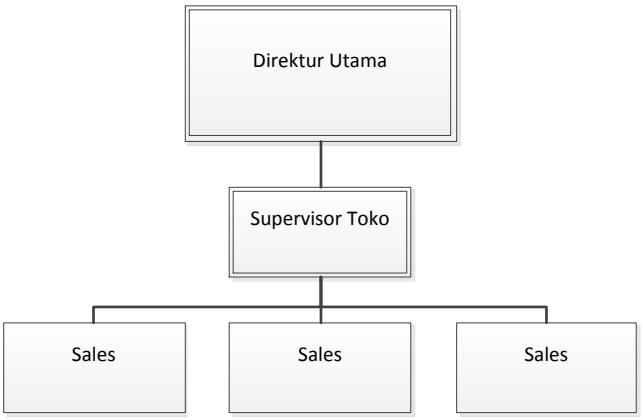
3.1.2.1 VISI

Dapat Menjalankan usaha Toko Plastik ini ke arah yang lebih berkembang dan Menjadi salah satu Toko Plastik Terbaik dan terbesar di wilayah Bandung yang berkonsep Modern.

3.1.2.2 MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan berdagangan dengan meminimalisir kerugian
2. Memelihara dan memperbaiki secara bekelanjutan sarana dan prasarana kerja, serta aset dan inventaris
3. Menjalankan dan memanfaatkan kegiatan berdagang dengan dibantu Teknologi terkini yang ada sebagai sarana operasional dan Marketing.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.4 Deskripsi Tugas

Direktur Utama : Adalah seorang pemimpin perusahaan yang juga merupakan seorang pegawai, petugas, pemegang saham utama, atau seseorang yang berhubungan dengan organisasi tersebut dan memiliki pengetahuan yang dalam atas kinerja, keuangan, penguasaan pasar dari organisasi tersebut, dan bertanggung jawab untuk mengarahkan

penanggulangan berbagai jenis resiko finansial (financial risk management) mengkoordinasika aktifitas sinergi untuk mencapai hasil bisnis yang optimal dari pelaksanaan seluruh usaha perusahaan

Tugas dan wewenang

1. Memerintah organisasi dengan menetapkan kebijakan-kebijakan dan tujuan- tujuan luas.
2. Memilih, mengangkat, mendukung dan menilai kinerja bawahan/ karyawan
3. Menrencanakan perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan rencana kerja dan anggran perusahaan (RKAP)
4. Menentukan gaji dan kompensasi terhadap karyawan.

Supervisor: dibawahi langsung oleh Direktur utama , setiap unit kerja mempunyai satu orang Supervisor yang bertugas dilapangan.

Tugas dan wewenang:

1. Memimpin, mengurus dan mengolah perusahaan sesuai dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.
2. Menyiapkan organisasi perusahaan secara lengkap dengan rincian dan tugas tugasnya.
3. Bertanggung jawab dengan pengawasan control secara langsung.

4. Memastikan agar unit usaha mematuhi *policy* dan *standard operating procedure* (SOP)

Sales: Dibawahi langsung oleh seorang supervisor, setiap unit kerja mempunyai beberapa sales berjumlah 2 atau 3 orang berikut dengan seorang *messenger*

Tugas dan wewenang:

1. Melayani dengan baik setiap konsumen yang datang.
2. Mencatat setiap transaksi yang terjadi
3. Melaporkan dan bertanggung jawab kepada supervisor terhadap laporan harian penjualan
4. Menjaga dan merawat setiap aset perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Deskriptif

   Metode ini merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Metode ini merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menangani rumusan masalah yang pertama yaitu mengolah data transaksi penjualan.

2. Metode *Action Research*

Metode *Action* ini merupakan metode penelitian yang berupa tindakan dan manipulasi data dalam penelitian. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menangani rumusan masalah kedua dan ketiga yaitu mengenai pengolahan data manual menjadi data format digital dan juga pengolahan data informasi tambahan di *item list* dalam *platform* OS android.

3.2.1 Desain penelitian

Kegunaan desain atau rancangan penelitian ini adalah untuk menuliskan bagaimana bentuk dan prosedur yang dijalankan terhadap penelitian yang telah dilakukan. Adanya suatu desain penelitian juga dapat menggambarkan secara detail dari aliran sistem dari data yang di inputkan serta prosesnya menjadi sebuah hasil yang dapat digunakan. Menurut jogiyanto (2005) desain sistem menentukan bagaimana suatu sistem akan menyelesaikan apa yang mesti diselesaikan, tahap ini menyangkut kegiatan pengkonfigurasian dari suatu sistem sehingga setelah instalasi dari sistem benar-benar akan memuaskan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahapan analisis sistem.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Adapun jenis dan metode pengumpulan data yang penulis gunakan saat melakukan penelitian di Toko Plastik Ebasco adalah:

3.2.2.1 Sumber data Primer (Wawancara, Observasi)

Sumber data primer adalah data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber-sumber, baik sumber individu maupun sekelompok bagian dari objek penelitian seperti hasil dari wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti dalam hal ini yaitu data yang didapat dari Toko plastik Ebasco.

1. Observasi

   Pengumpula data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke Toko Plastik Ebasco yang beralamat di Jalan Pasar Heubeul No 29 Ciparay kabupaten Bandung, tentang pengolahan data transaksi penjulanan.

2. Wawancara

   Pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pengelola dan pemilik Toko plastik Ebasco yaitu Bapak Arif dengan mewawancarai tentang data pengolahan barang dan data transaksi saat ini yang terjadi di Toko plastik Ebasco, menurut bapak arif sendiri bahwa pengolahan data transaksi yang terjadi ditoko nya masih menggunakan sistem manual dan jauh dari komputerisasi, maka dengan adanya sentuhan teknologi di tokonya dapat berdampak pada kemajuan dan proses perdagangn menjadi lebih menguntungkan secara signifikan, setiap data proses atau file dokumen yang diurus masih menggunkan manual ,

seperti halnya pembukuan atau faktur pembelian terhadap konsumen,

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder (dokumentasi)

Sumber data sekunder yaitu data Primer yang telah diolah lebih lanjut dan Disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder dapat berupa tabel-tabel atau diagram dan juga segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori teori mengenai topik penelitian yang didapat dari Toko, sumber data sekunder dapat berupa data dokumentasi, yaitu data yang diperoleh oleh penelitian dengan membaca buku-buku di perpustakaan dan mencari referensi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas oleh penulis seperti transkrip, surat kabar, mesin pencarian maupun dokumen seperti skripsi dll.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

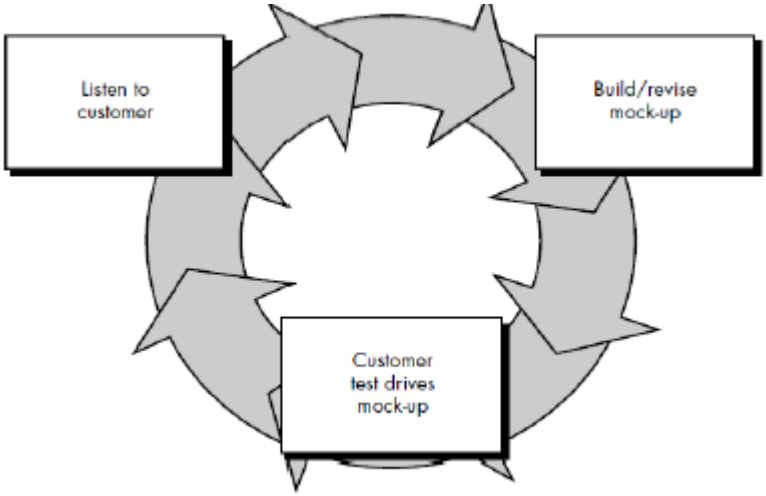
Metode pedekatan sistem dapat dikatakan sebagai langkah awal yang dibuat sebelum melakukan pada tahap metode pengembangan sistem. Itu terlihat dari setiap permasalahan yang ditemukan pada sistem yang ada, untuk dipecahkan dan menjadikan langkah-langkah pengembangan menjadi suatu sistem yang baru. Dari pendekatan sistem dapat dilakukan pengembangan sistem untuk menghasilkan sistem berbasis komputer yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Object Oriented Programming* (OOP) yaitu merupakan pemrograman yang berorintasikan kepada object, dimana semua data dan fungsi dibungkus dalam *class-class* atau *object-object*. Setiap *object* dapat menerima pesan, memproses data, mengirim dan memanipulasi data. Beberapa *obejct* berinteraksi dengan saling memberikan informasi satu terhadap yang lainnya. Masing- masing object harus berisikan informasi mengenai dirinya sendiri dan dihubungkan dengan *object* yang lain

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis dalam perancangan sistem informasi ini yaitu menggunakan *Model Prototyping*. *Prototyping* merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan. Dengan *Metode Prototyping* ini pengembang dan user dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem. Penulis menggunakan *metode prototyping* dikarenakan pada metode ini pengembangan dan *user* dapat saling berinteraksi selama proses pembuatan sistem yang akan dibuat.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Prototipe

(Sumber : Rosa A.S M. Shalahudin. 2011. *Modul pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak* (*Terstruktur dan Berorientasi Objek*). Modula. Bandung)

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis Perancangan

Dengan metode pendekatan sistem yang berorientasi objek, maka penulis akan menggambarkan bagaimana karakteristik sistem tersebut dengan menggunakan pemodelan yang disebut *Unified Modelling Languange* (UML).

3.3 Pengujian Software

Pengujian dilakukan dalam dua tahap utama, yaitu pengujian *white box* dan *black box*. Pengujian *white box* dilakukan dengan menguji atribut dan *method*

yang ada pada kelas-kelas yang dibangun. Pada penelitian ini metode pengujian yang digunakan adalah pengujian *black box*.

Pengujian *black box* dilakukan dengan cara *Acceptance Testing* yaitu untuk menguji apakah sistem yang dikembangkan sesuai dengan apa yang tertuang dalam spesifikasi fungsional sistem. Pengujian *blackbox* dilakukan dengan cara Menentukan kesalahan kesalahan seperti:

1. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang dalam aplikasi
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data
4. Kesalahan kerja inisialisasi dan kesalahan terminasi.